

Penelitian yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Prespektif Hasan Langgulung” oleh Bintoro yang dijilid pada bulan Juli 2012. Dalam Skripsi ini menekankan pada karakter manusia. Karakter yang dimiliki manusia bersifat fleksibel atau luwes serta bisa dirubah atau dibentuk. Karakter manusia suatu saat bisa baik tetapi pada saat yang lain bisa jahat. Proses yang dibentuk adalah pembiasaan, sebab karakter itu tidak dapat dibentuk secara instan. Pendidikan dapat dilihat dari dua segi yaitu segi individu, segi pandangan masyarakat, dan individu dan masyarakat.

Perubahan tersebut dikatakan oleh Bintoro tergantung bagaimana proses intraksi antara potensi dan sifat alami yang dimiliki manusia, dengan kondisi lingkungannya, sosial, budaya, pendidikan dan alam berdasarkan pemikiran Hasan Langgulung.

Penelitian yang kedua berjudul “Konsep Pendidikan Islam Prespektif Abdul Malik Fajar” oleh Nurvita Octaviani, pada tahun 2011. Dalam skripsi ini menekankan pada pemikiran Abdul malik Fajar yang secara umum menunjukkan pada pemikiran pendidikan Islam yang harus menunjukkan perubahan mendasar dan pembenahan pada konsep dan manajemen pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, peneliti menyarankan pada pemegang dibidang pendidikan agar selalu memperhatikan proses pendidikan dan selalu membuat perbaikan demi kemajuan pendidikan Indonesia.

Penelitian yang ketiga, oleh Novi Nurbaya, dengan judul “Konsep Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. Hasan Langgulong”, tahun 2005. Dalam skripsi ini peneliti dalam hal ini Novi Nurbaya memfokuskan tentang bagaimana pemikiran-pemikiran dari Prof. Dr. Hasan Langgulong tentang konsep pendidikan Islam yang meliputi pengertian, tujuan, ruang lingkup serta metode dari pendidikan Islam.

Dalam menggambarkan pemikiran pendidikan Islam menurut peneliti, Hasan Langgulong mencoba mengkaji pengertian dari pendidikan dari sudut pandang kedudukan manusia baik sebagai individu maupun makhluk sosial dan mensintesa antara keduanya dengan pendidikan dalam arti ibadah seluas-luasnya.

Penelitian yang keempat oleh Muhammad Tamrin, dengan judul “Ganjaran dan Hukuman dalam Pendidikan (Analisis Pemikiran Hasan Langgulong)”. Tesis ini diujikan pada tahun 2011. Penelitian ini kemudian menyimpulkan bahwa menurut Hasan Langgulong ganjaran merupakan pemberian penghargaan terhadap perilaku baik anak didik. Ganjaran adalah alat pembelajaran represif yang menyenangkan.

Sedangkan hukuman adalah tindakan yang diberikan kepada peserta didik sebagai akibat pelanggaran yang telah diperbuatnya.

lebih lanjut lagi peneliti memeparkan bahwa Hasan Langgulung menggunakan konsep *thawa>b* dan *'iqa>b*. Dampak positif dari ganjaran adalah jika ganjaran diartikan sebagai thawabdari Allah, maka peserta didik akan mengharap hanya kepada Allah, sehingga dalam menuntut ilmu peserta didik akan mendapat ganjaran dari Allah Swt. Bila ini tujuan akhir dari peserta didik akan berdampak pada pembentukan kepribadian sebagai seorang Muslim yang berfungsi sebagai khalifah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ulul Fauziah, dengan judul “Pendidikan Islam dalam Perspektif Hasan Langgulung”, skripsi, yang ditulis oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada bulan Agustus tahun 2009.

Penelitian ini menemukan bahwa dalam persepektif Hasan Langgulung Pendidikan Islam adalah suatu proses spiritual, akhlak, intelektual dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai, prinsip-prinsip dan teladan ideal dalam kehidupan yang bertujuan untuk mempersiapkannya untuk kehidupan dunia.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri Islami.¹⁴ Ramayulis dan Samsul Nizar mendefinisikan pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang memungkinkan peserta didik dapat mengarahkan pendidikannya sesuai dengan ideology Islam. melalui pendekatan ini ia akan dapat dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya.¹⁵

Sementara itu Sajjad Husain dan Syed Ali Asraf mendefinisikan pendidikan Islam sebagai pendidikan yang melatih perasaan murid-murid dengan cara-cara tertentu sehingga dalam sikap hidup, tindakan, keputusan dan pendekatan terhadap segala jenis pengetahuan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan sadar akan nilai etis Islam. Sedangkan Muhaimin menekankan pada dua hal. *Pertama*, aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam. *Kedua*, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dan disemagati oleh nilai-nilai Islam.¹⁶

¹⁴ Sri Minarti, *Ilmu pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), cet. Ke-1, h.25.

¹⁵ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Konsep Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h.88.

¹⁶ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.14.

- 2) Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998).
- 3) Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985).
- 4) Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985).
- 5) Hasan Langgulung, *Kreativitas dan Pendidikan Islam: Analisis Psikologi dan Falsafah*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991).
- 6) Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandug: Al-Ma'arif, 1980).
- 7) Hasan Langgulung, *Teori-Teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992).
- 8) Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- 9) Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005).
- 10) Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- 11) Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif, Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemn, Teknologi, Informasi*,

- Kebudayaan, Politik, Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- 12) Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- 13) Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Hubungan Guru murid*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001).
- 14) Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003).
- 15) Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- 16) Abuddin Nata, *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).
- 17) Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam: Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003).
- 18) Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- 19) Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- 20) Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011).

